

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
PADA SISWA DI MTs AL - JIHAD MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

Diajukan Oleh:

**RABI'ATUL ADAWIYAH BUTAR-BUTAR**

**NIM.188600210**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/23

# HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA DI MTs AL - JIHAD MEDAN

## SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi di Universitas Medan Area*



2023

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
PADA SISWA DI MTs AL-JIHAD MEDAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Rabi'atul Adawiyah Butar-Butur  
NIM.188600210

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 13 Januari 2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua**

Dr. Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**Sekretaris**

Yunita, S.Pd., M.Psi., Kons

**Pembimbing**

Farida Hamum Siregar, S.Psi., M.Psi

**Penguji Tamu**

Maqfirah DR, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Skripsi ini diterima sebagai salah satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Tanggal 13 Januari 2023

**Kepala Bagian**



Ayudia Popy Sesilia, S.Psi., M.Psi

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**



Hasanuddin, Ph.D

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/23

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabi'atul Adawiyah Butar-Butar

NIM : 188600210

Tahun Terdaftar : 2023

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 13 Januari 2023



Rabi'atul Adawiyah Butar-Butar  
NIM.188600210

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Medan Area:

Nama : Rabi'atul Adawiyah Butar-Butar

NIM : 188600210

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di MTs Al-Jihad Medan”**.

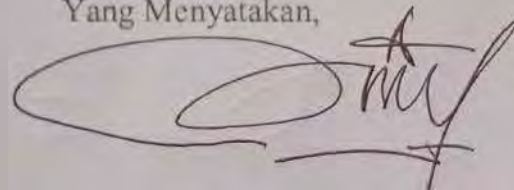
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif, Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Rabi'atul Adawiyah Butar-Butar  
NIM.188600210

## MOTTO

“Terkadang bukan kebahagiaan yang mendatangkan syukur tetapi dengan  
bersyukurilah kita akan bahagia”

“Sakitmu hari ini akan menjadikan penguatmu di masa depan, lelahmu saat ini  
akan menjadi kebanggaanmu nanti, sedihmu kali ini akan mengajarmu nikmatnya  
kebahagiaan esok hari”

“Allah has the power and might to convert our most helpless situation into our  
biggest breakthrough. Allah has the power to turn every negative situation in our  
favour. Trust Allah”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi di Universitas Medan Area. Karya tulis ilmiah ini berjudul **“Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di MTs Al-Jihad Medan”**.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kurangnya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk dunia pendidikan dalam memberi masukan khususnya pada psikologi pendidikan.

Medan, 13 Januari 2023

Rabi'atul Adawiyah Butar-Butur  
NIM.188600210

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi di Universitas Medan Area. Karya tulis ilmiah ini berjudul **“Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di MTs Al-Jihad Medan”**.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis mengalami berbagai kesulitan, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak berjalan dengan baik. Dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

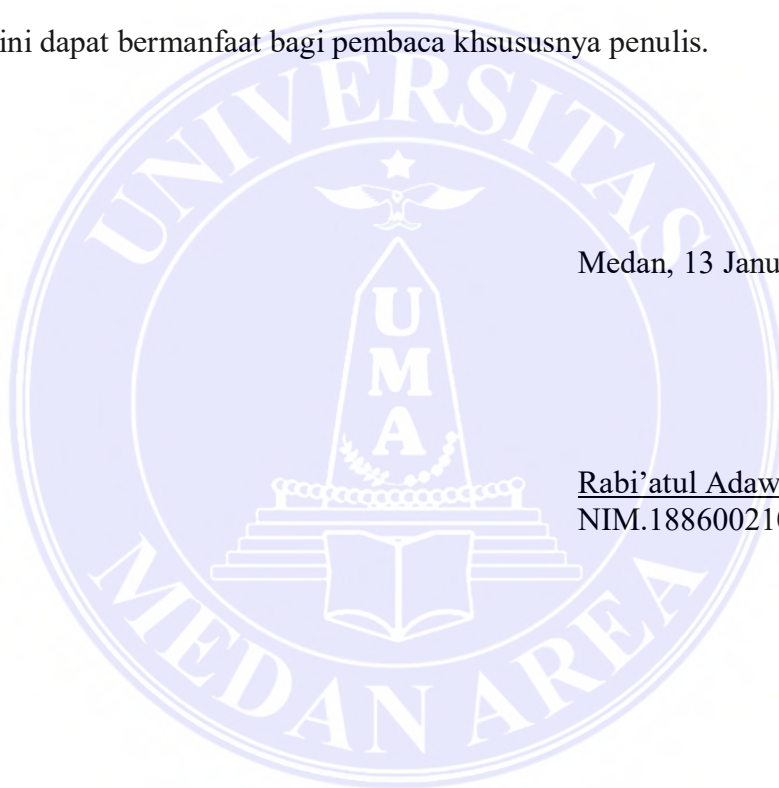
1. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi., MM., M.Psi., Psikolog. Selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



5. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi., M.Psi. Selaku Kepala Bagian Psikologi Pendidikan Universitas Medan Area.
6. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi., M.Psi. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Selaku ketua ujian skripsi yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Maqhfirah DR, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini.
9. Ibu Yunita, S.Pd., M.Psi., Kons. Selaku sekretaris yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada seluruh mahasiswa.
11. Seluruh Staff Tata Usaha yang telah membantu dalam urusan administrasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
12. Bapak Rinto Hermawan, S.Ag, seluruh guru dan responden di MTs Al-Jihad Medan yang sudah sangat membantu penulis dalam pengambilan data untuk skripsi ini.
13. Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
14. Sepupu tersayang Mbak Dwi dan Aisa yang meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

15. Sahabat tersayang Lilis, Ica, dan The bulirs yang memberikan dukungan positif kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.



Medan, 13 Januari 2023

Rabi'atul Adawiyah Butar-Butar  
NIM.188600210

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Rabi'atul Adawiyah Butar-Butur  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat & Tanggal Lahir : Air Batu, 28 Juli 2000  
Alamat : Dusun XI Sidoharjo Desa Pematang Johar  
Kode Pos : 20373  
Nomor Ponsel : 0878 7838 5005  
Email : rabiatuladawiyahbutar@gmail.com

### B. Jenjang Pendidikan Formal

1. SMK DHARMA ANALITIKA MEDAN (2015-2018)
2. MTs N 2 MEDAN (2012-2015)
3. SDN 106158 DESA PEMATANG JOHAR (2006-2012)

Medan, 13 Januari 2023

Rabi'atul Adawiyah Butar-Butur  
NIM.188600210

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN.....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Kepercayaan Diri.....	13
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	15
3. Aspek Kepercayaan Diri .....	18
4. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri.....	20

B. Konsep Diri.....	22
1. Pengertian Konsep Diri.....	22
2. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri .....	23
3. Karakteristik Konsep Diri .....	26
4. Aspek Konsep Diri .....	28
C. Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri.....	31
D. Kerangka Konseptual .....	34
E. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Tipe Penelitian .....	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
1. Defenisi Operasional Konsep Diri.....	36
2. Defenisi OperasionalKepercayaan Diri .....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
1. Populasi Penelitian .....	36
2. Sampel Penelitian .....	37
3. Teknik Pengumpulan Sampel.....	37
E. Metode Pengumpulan Data.....	38
1. Skala Konsep Diri.....	38
2. Skala Kepercayaan Diri .....	39
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	39
1. Uji Validitas .....	39
2. Uji Reliabilitas.....	40
G. Metode Analisis Data .....	41
1. Uji Asumsi .....	41
2. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	43
1. Sejarah MTs Al-Jihad Medan .....	43

2. Visi dan Misi MTs Al-Jihad Medan .....	45
B. Persiapan Penelitian.....	46
1. Persiapan Administrasi .....	46
2. Persiapan Alat Ukur.....	46
C. Pelaksanaan Penelitian.....	48
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	48
1. Uji Validitas .....	49
2. Uji Reliabilitas.....	51
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
4. Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	54
E. Kriteria Kategorisasi.....	55
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	37
Tabel 4.1 Blue Print Skala Konsep Diri Sebelum Try Out .....	47
Tabel 4.2 Blue Print Skala Kepercayaan Diri Sebelum Try Out .....	47
Tabel 4.3 Pelaksanaan Penelitian .....	48
Tabel 4.4 Blue Print Skala Konsep Diri Setelah Try Out .....	50
Tabel 4.5 Blue Print Skala Kepercayaan Diri Setelah Try Out .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas .....	53
Tabel 4.9 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	54
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Skor Hipotetik .....	56
Tabel 4.12 Norma Kategori dan Daerah Keputusan .....	56
Tabel 4.13 Kategorisasi Subjek Penelitian .....	57

## DAFTAR GAMBAR

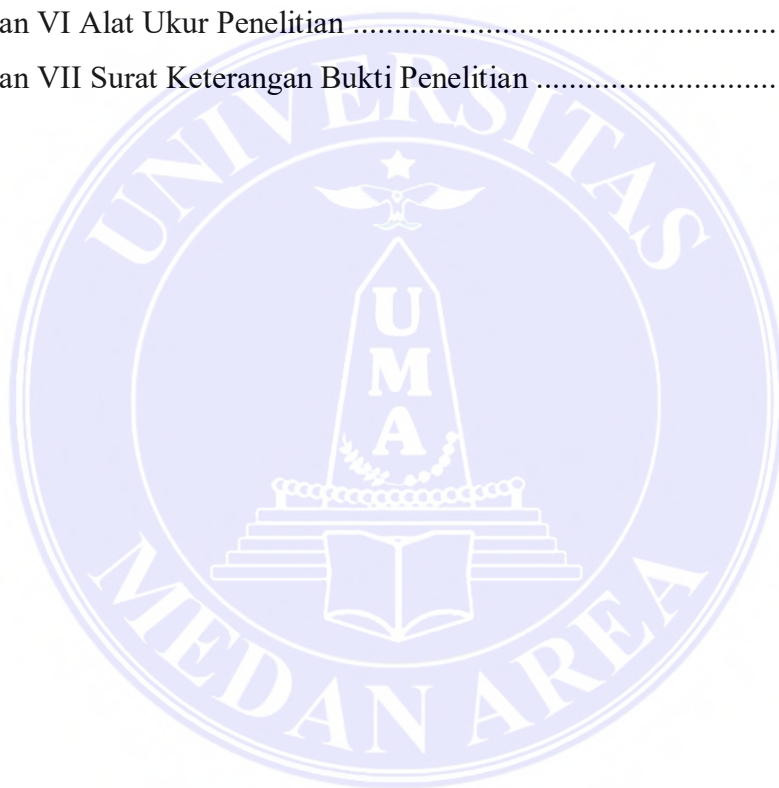
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
-------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Penelitian .....	67
Lampiran II Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	72
Lampiran III Uji Normalitas.....	77
Lampiran IV Uji Linearitas .....	79
Lampiran V Uji Hipotesis .....	81
Lampiran VI Alat Ukur Penelitian .....	83
Lampiran VII Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	91



## HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA DI MTs AL-JIHAD MEDAN

OLEH:

**RABI'ATUL ADAWIYAH BUTAR-BUTAR**

**NIM.188600210**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa di MTs Al-Jihad Medan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang datanya dikumpulkan dengan skala konsep diri dan skala kepercayaan diri. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Responden berjumlah 55 orang yang berasal dari seluruh peserta didik MTs Al-Jihad Medan. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,483$  dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), artinya ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa di MTs Al-Jihad Medan. Kategorisasi menggunakan perhitungan hipotetik diketahui bahwa konsep diri dan kepercayaan diri tergolong kategori sedang, dimana nilai mean hipotetik konsep diri sebesar 95 (SD=19) dan nilai mean hipotetik kepercayaan diri sebesar 100 (SD=20). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Sumbangan efektif variabel konsep diri terhadap kepercayaan diri pada siswa MTs Al-Jihad Medan sebesar 23,3% dan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti harga diri, pengalaman dan pendidikan.

Kata Kunci: Konsep diri, Kepercayaan diri

## **THE CORRELATION OF SELF-CONCEPT WITH SELF-CONFIDENCE IN STUDENTS AT MTs AL-JIHAD MEDAN**

**BY:**

**RABI'ATUL ADAWIYAH BUTAR-BUTAR**

**NIM.188600210**

### **ABSTRACT**

This study aims to empirically determine the correlation between self-concept and self-confidence in students at MTs Al-Jihad Medan. The hypothesis in this study is that there is a positive correlation between self-concept and self-confidence. This study is a quantitative study where the data is collected by self-concept scale and self-confidence scale. Data analysis was performed using the Pearson Product Moment correlation test. Respondents totaled 55 people who came from all MTs Al-Jihad Medan students. Determination of the sample using simple random sampling technique. The results showed a correlation coefficient  $r_{xy} = 0,483$  with a significance value of 0,000 ( $p < 0,05$ ), meaning that there was a significant positive correlation between self-concept and self-confidence in students at MTs Al-Jihad Medan. Categorization using hypothetical calculations revealed that self-concept and self-confidence belonged to the moderate category, where the self-concept hypothetical mean value was 95 (SD=19) and the self-confidence hypothetical mean value was 100 (SD=20). Thus the proposed hypothesis is declared accepted. The effective contribution of the self-concept variable to self-confidence in MTs Al-Jihad Medan students is 23.3% and the remaining 76.7% is influenced by other factors such as self-esteem, experience and education.

**Keywords:** Self-concept, Self-confidence

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial, membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Hal ini membuat manusia senantiasa berhubungan dengan orang lain dalam bentuk lingkungan kerja, persahabatan, kekeluargaan, bertetangga dan bentuk-bentuk hubungan sosial lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari individu tidak bisa lepas dari individu lain dan saling membutuhkan sehingga hubungannya tidak bisa dipisah satu sama lain, setinggi apapun kemandirian seseorang pada saat tertentu dia akan membutuhkan orang lain (Faturochman 2009).

Sebagai organisasi pendidikan, sekolah mempunyai peran yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan perlindungan kepada anak-anak agar dapat terhindar dari hal negatif akibat perkembangan arus globalisasi yang sangat pesat. Oleh karena itu, sekolah memang suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan perilaku seorang anak agar tidak melakukan pertentangan dengan nilai norma dalam masyarakat.

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 nomor 20 pasal 1 tentang pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Isi pasal tersebut, Negara menyadari akan pentingnya masalah pendidikan dengan cara mengembangkan potensi dalam dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik (Pemerintah Indonesia 2003).

Di Indonesia, sekolah menurut statusnya dibagi menjadi dua macam antara lain sekolah negeri yang diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta yang diselenggarakan oleh non pemerintah, mulai dari Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA).

Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) termasuk dalam kategori remaja. Menurut Santrock (2003) remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologi, kognitif, dan sosial-emosional. Selanjutnya hal tersebut selaras dengan menurut Wahab (2015) masa remaja merupakan masa yang ditinjau dari sudut perkembangan jiwanya yaitu pembentukan konsep diri, perkembangan intelegensi, perkembangan peran sosial, perkembangan moral dan religi. Perkembangan sosial hampir dapat dipastikan juga perkembangan moral sebab perilaku moral pada umumnya merupakan unsur dalam bertingkah laku sosial.

Remaja merupakan generasi muda yang berperan sebagai penerus cita cita bangsa, oleh karena itu remaja diharapkan dapat mengembangkan potensi diri

secara optimal serta mampu menguasai ilmu pengetahuan agar kelak di masa depan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang dapat dicapai untuk membentuk remaja yang berkualitas yaitu melalui pendidikan dan proses belajar yang baik dan jenjang yang lebih tinggi.

Steinbeiz (dalam Ifdil, Denich, and Ilyas, 2017) mengemukakan bahwa remaja pada usia 15-18 tahun mengalami banyak perubahan secara kognitif emosional dan berfikir lebih kompleks, secara emosional lebih sensitif, serta sering menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya. Pada masa remaja ini juga terjadi berbagai perubahan baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Hal ini relevan dengan pendapat Komara (2016) menyatakan bahwa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perubahan atau perkembangan memasuki masa dewasa yang diantaranya mengalami perubahan kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

Menurut Hurlock (2011) salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Seperti pendapat para ahli di atas, masa remaja juga ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikologis yang dimulai dengan adanya perubahan fisiologis seperti emosional. Perubahan-perubahan ini terkadang membuat remaja menjadi merasa tidak puas dengan kondisi dirinya dan seringkali menyebabkan keadaan dan kondisi yang tidak percaya diri. Kepercayaan diri harus dilakukan upaya untuk membangun kekuatan psikologisnya agar mampu tumbuh dan berkembang dengan percaya diri untuk kesuksesan di masa depan.

Banyak orang menganggap bahwa masa remaja adalah masa yang paling menyenangkan tapi sekaligus juga paling membingungkan. Menurut Rahayu (2013) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa dimana remaja memikirkan tentang cita-cita, harapan dan keinginan-keinginannya. Namun juga masa yang membingungkan, karena remaja mulai menyadari masalah-masalah yang muncul ketika mencoba untuk menggabungkan antar keinginan diri dengan keinginan orang-orang disekitar. Akibatnya, masa remaja ini disebut juga sebagai masa yang penuh dengan badai dan tekanan, karena remaja harus belajar beradaptasi dan menerima semua perubahan yang seringkali menyebabkan remaja menjadi kurang percaya diri.

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi untuk mengaktualisasikan kemampuan dirinya. Kepercayaan diri juga merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap orang, tanpa adanya kepercayaan diri maka akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Orang yang percaya diri merasa yakin atas kemampuan yang mereka miliki serta mempunyai penghargaan. Bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikir positif dan dapat menerimanya. Percaya diri akan menentukan bagaimana seseorang akan menilai dan menghargai dirinya. Penilaian terhadap diri sendiri dapat terjadi apabila seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan, cara orang lain memperlakukan individu dan apa yang dikatakan orang lain tentang individu. Hal ini menjadi acuan seseorang dalam menilai dirinya. Menurut Maslow (dalam Nirwana 2013) manusia yang utuh yaitu manusia yang sudah mampu mengaktualisasikan dirinya, agar seseorang mencapai aktualisasi diri siswa butuh

kepercayaan diri yang nantinya akan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya tersebut. Siswa sebagai individu diharapkan dapat menggali potensi diri dan mengembangkan kepercayaan dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kepercayaan diri yang dimilikinya maka siswa akan dengan mudah berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Fatimah (2010) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri, lingkungan dan situasi yang dihadapinya.

Kepercayaan diri merupakan sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang memandang dirinya positif sehingga ia mampu berinteraksi secara baik dengan orang lain. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan percaya pada kemampuan yang dimilikinya. Ia akan menggali kemampuan yang ada didalam dirinya yang mungkin dapat dikembangkan. Tidak ada rasa rendah diri dan putus asa dan tetap berusaha mencapai tujuannya. Menurut Wills (dalam Ghufon and Risnawati 2012) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Sama halnya dengan Mastuti dan Aswi (2008) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Kepercayaan diri memang tidak muncul begitu saja, perlu dilatih dan dikembangkan sejak dini. Kepercayaan diri sebagai salah satu aspek kepribadian



terbentuk melalui interaksi dengan lingkungannya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan merasa yakin atas kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang percaya diri yakin dengan kemampuan untuk menghadapi masalahnya sendiri, bertindak mandiri, memiliki rasa positif dalam diri, dan berani mengungkapkan pendapat (Lauster, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri salah satunya adalah konsep diri, yang mana konsep diri merupakan terbentuknya kepercayaan diri dari diri seseorang yang diawali dengan perkembangan konsep diri dengan pergaulannya dalam suatu kelompok. Konsep diri memiliki peran penting dalam diri seseorang, karena dengan adanya konsep diri yang baik, akan berdampak pada pembentukan perilaku atau karakteristik yang baik pula pada diri seseorang tersebut. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Desmita (2012) menyatakan bahwa konsep diri merupakan pendapat atau perasaan atau gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologi dan sosial, emosional aspiratif dan prestasi yang mereka capai.

Semakin positif konsep diri yang dimiliki seseorang maka akan semakin mudah untuk mencapai keberhasilan. Sebab dengan konsep diri yang positif seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan serta berpikir dan bersikap positif. Namun, sebaliknya apabila konsep diri seseorang negatif maka, akan sulit seseorang untuk berhasil. Sebab dengan konsep

diri yang negatif akan mengakibatkan tumbuh sikap tidak percaya diri, takut gagal sehingga tidak berani mencoba hal-hal baru, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa tidak berguna dan pesimis. Hal ini sesuai dengan pendapat Surna dan Olga D. Pandeiro (2014) siswa yang mempunyai konsep diri baik positif maupun negatif akan memandang dirinya sesuai konsep dirinya. Apabila berkonsep diri positif, ia akan meyakini dirinya sebagai orang yang berkepribadian baik dan tingkah lakunya disesuaikan dengan sebutan dirinya. Sebaliknya, bila seseorang berkonsep diri negatif, ia akan meyakini dirinya sebagai orang yang berkepribadian buruk.

Demikian pentingnya peranan konsep diri bagi seorang siswa dalam masa perkembangannya di masa remaja awal. Namun konsep diri yang mereka miliki setiap saat dapat berubah, karena pada masa remaja awal tersebut merupakan masa guncangan emosional yang mana konsep dalam dirinya selalu berubah sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperolehnya. Berdasarkan penjarabaran di atas, hendaknya siswa pada masa remaja awal mampu untuk memiliki konsep diri yang positif. Dengan begitu maka siswa dengan konsep diri yang positif akan merasa yakin dengan keputusan apa yang akan dia ambil atau tindakan yang akan dia lakukan serta tidak mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Menurut Hakim (2002) seseorang yang percaya diri selalu berinisiatif dalam setiap kesempatan tanpa menunggu perintah atau arahan orang lain. Pada umumnya siswa MTs masih memiliki kepercayaan diri yang rendah, sehingga masih memerlukan peran orang lain seperti orang tua dan guru pembimbing dalam menentukan keputusan yang bijak. Namun adakalanya siswa berhak menentukan pilihan dalam menentukan arah kehidupannya, pada saat inilah siswa hendaknya memiliki rasa percaya diri dalam

mengambil keputusan. Dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi, maka dapat membantu siswa dalam menjalani keseharian dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran untuk meraih hasil belajar yang maksimal.

Penelitian ini memang tidak tergolong baru dalam dunia pendidikan. namun tetap menarik untuk dilaksanakan mengingat pada kenyataannya tidak semua siswa mampu untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan rendahnya kepercayaan diri juga merupakan gejala khas yang banyak menimpa para remaja, apalagi dalam masa remaja emosi masih labil.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di MTs Al-Jihad Medan terhadap siswa-siswi yang sedang melaksanakan kegiatan belajar, terlihat siswa belum menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi, terbukti saat guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya tetapi ketika menunjuk beberapa siswa, mereka bisa menjawab dengan jawaban yang benar. Siswa juga sering menghindar ketika ditunjuk untuk tampil di depan kelas.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan disimpulkan bahwa terdapat siswa-siswi yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya karena takut salah dan sering merasa malu karena sering ditertawakan teman sekelasnya ketika dia berbicara didepan kelas. Ada juga guru yang sering membanding-bandingkan antara siswa yang kurang pintar dengan siswa lainnya yang dianggap lebih pintar. Fakhri (2017) mengatakan individu yang dibandingkan dengan seseorang lebih baik darinya dapat membuatnya merasa atau memandang diri sendiri secara inferior. Pandangan tersebut dapat meningkatkan kemungkinan

### **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian tentang Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di MTs Al-Jihad Medan, penelitian ini membatasi masalahnya pada kepercayaan diri dan konsep diri pada seluruh peserta didik di MTs Al-Jihad Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di MTs Al-Jihad Medan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di MTs Al-Jihad Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat yang berarti secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dunia pendidikan dalam memberi masukan khususnya pada psikologi pendidikan tentang konsep diri dan kepercayaan diri.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang berguna bagi orang tua, guru dan siswa akan pentingnya meningkatkan konsep diri yang positif dan kepercayaan diri pada siswa.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kepercayaan Diri

##### 1. Pengertian Kepercayaan Diri

Branden (dalam Iswidharmanjaya dan Agung, 2005) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya. Hal ini senada dengan pendapat Lauster (2012) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu, sehingga individu tidak selalu cemas bertindak, bebas melakukan hal yang disukai, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, hangat dan sopan saat berinteraksi dengan individu lain dan mampu mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, ia merasa yakin dengan kemampuannya sendiri untuk meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri (Tosi dkk dalam Lie, 2003).

McClelland (dalam Luxori, 2005) menambahkan kepercayaan diri adalah kontrol internal, perasaan memiliki sumber kekuatan dalam diri, sadar kemampuan-kemampuan dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang ditetapkan. Sementara itu kepercayaan diri menurut Widiastuti (dalam Rahayuningdyah, 2016) mencakup dari keberanian, tidak minder, dan yakin akan kemampuan diri sendiri. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan

prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri.

Anthony (dalam Ghufron and Risnawita, 2012) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Percaya diri adalah melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan.

Menurut Ghufron and Risnawita (2012) individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan mampu bergaul semacam fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menemukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.

Kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan antara seseorang dengan orang lain, tidak merasa inferior dihadapan siapapun dan tidak canggung menghadapi orang banyak. Kepercayaan diri akan membuat individu mampu menerima pikiran dan perasaan orang lain serta mampu membedakan antara pengetahuan dan perasaan orang lain, sehingga keputusan yang diambil tidak terlepas dari intelektualnya dan diharapkan seseorang mampu bekerja keras, menghadapi tantangan, tidak ragu-ragu, mandiri serta kreatif (Afiatin dan Andayani, 2005). Individu yang memiliki kepercayaan diri, selalu ingin

menyerahkan segenap kemampuannya dan tidak terhambat oleh perasaan rendah diri, merasa tentram dengan diri sendiri, teman, dan masyarakat. Tanpa adanya rasa kepercayaan diri maka banyak masalah yang timbul pada manusia.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri, sehingga individu yang bersangkutan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimiliki yang ditandai dengan adanya perasaan positif terhadap diri sendiri, berani mengungkapkan pendapat secara optimis tanpa adanya rasa cemas dalam setiap tindakan, dapat melakukan segala sesuatu yang diinginkan tanpa terpengaruh oleh orang lain dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Ada banyak faktor yang membentuk dan menghambat perkembangan rasa tidak percaya diri seseorang. Menurut Lauster (2012) kepercayaan diri dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut ini adalah faktor-faktor dari kepercayaan diri:

### **a) Konsep diri**

Menurut Anthony (dalam Ghufon dan Risnawita, 2012) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.



b) Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso (dalam Ghufroon dan Risnawita, 2012) berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

c) Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony (dalam Ghufroon dan Risnawita, 2012) berpendapat bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

d) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang rendah.

Menurut Hakim (2002) terdapat beberapa kondisi yang mempengaruhi rasa percaya diri seseorang, yaitu sebagai berikut:

a) Kondisi fisik

Kelainan fisik dapat menjadikan seseorang menjadi tidak percaya diri apabila disikapi dengan negatif. Ia akan merasakan kekurangan yang ada

pada dirinya tersebut dan membanding-bandingkan dengan orang lain. Apabila tidak disikapi dengan sikap positif, maka akan timbul rasa tidak percaya diri.

b) Kondisi ekonomi

Seseorang dengan kondisi ekonomi yang kurang dapat menyebabkan munculnya rasa tidak percaya diri dalam dirinya. Hal ini disebabkan ketakutannya apabila tidak diterima oleh lingkungan sekitarnya, terlebih lagi apabila lingkungan sekitarnya tergolong kalangan ekonomi menengah ke atas.

c) Status sosial

Status sosial terkait dengan tingkatan-tingkatan tertentu dalam masyarakat, seperti jabatan, pangkat, golongan, atau keningratan. Sama halnya dengan seseorang dengan kondisi ekonomi yang kurang, status sosial seseorang yang rendah dapat menyebabkan rendahnya kepercayaan diri seseorang. Rasa tidak percaya diri untuk bisa diterima dalam interaksi sosial dengan golongan yang lebih tinggi bisa dialami oleh orang status sosial yang lebih rendah.

d) Kecerdasan

Kecerdasan seseorang akan terlihat saat berinteraksi dengan orang lain melalui komunikasi lisan. Orang yang cerdas akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia berada. Kurangnya wawasan akan membuat orang kesulitan berkomunikasi dengan orang lain yang lebih

intelekt. Hal ini dapat menyebabkan seseorang merasa tidak percaya diri untuk bergabung dengan kelompok tertentu.

e) Pendidikan keluarga

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk perkembangan pribadi setiap orang. Apabila sejak kecil, anak sudah mendapatkan pemahaman tentang makhluk sosial yang kedudukannya sama dengan orang lain, maka ia akan memiliki rasa percaya diri. Sebaliknya, apabila ia memahami dirinya secara negatif dan memandang dirinya memiliki kekurangan dibanding orang lain, maka akan muncul rasa tidak percaya diri dalam dirinya.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman, pendidikan, kondisi fisik, kondisi ekonomi, status sosial, kecerdasan dan pendidikan keluarga.

### 3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2012) orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif ditunjukkan melalui sikap berikut ini:

- a) Keyakinan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b) Optimis, yaitu sikap positif yang dimiliki oleh seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

- c) Objektif, yaitu orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Apa yang telah ia perbuat, berani ia pertanggungjawabkan.
- e) Rasional dan Realistis, yaitu analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Rasional berarti memandang suatu permasalahan sesuai dengan akal sehat dan dapat diterima oleh akal. Sedangkan realistis berarti memandang suatu masalah sesuai dengan kenyataan.

Sedangkan menurut Kumara (dalam Fitri Yulianto, H. Fuad Nashori, 2006) menyatakan bahwa ada empat aspek kepercayaan diri, yaitu:

- a) Kemampuan menghadapi masalah
- b) Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya
- c) Kemampuan dalam bergaul
- d) Kemampuan dalam menerima kritik

Berdasarkan uraian mengenai aspek-aspek diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, kemampuan dalam bergaul, kemampuan menerima kritik serta rasional dan realistis.

#### 4. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Teori Lauster (2012) mengemukakan ciri-ciri orang yang percaya diri yaitu:

- a) Percaya pada kemampuan sendiri yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk menyakini tindakan yang diambil.
- c) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.
- d) Berani mengungkapkan pendapat. Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

Menurut Hakim (2002) terdapat empat ciri-ciri kepercayaan diri yaitu sebagai berikut:

- a) Berani dalam bertindak, individu yang percaya diri memiliki keberanian dan mampu menetralsir ketegangan dalam mengambil keputusan.

- b) Sikap inisiatif, individu berinisiatif dalam setiap kesempatan tanpa menunggu perintah orang lain.
- c) Mandiri, melakukan segala sesuatu terutama berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dengan tidak terlalu bergantung pada orang lain.
- d) Tidak mudah menyerah, menguatkan kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan dan mau berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah.

Menurut Fatimah (2010) ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri yang baik yaitu:

- a) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.
- b) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri.
- d) Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
- e) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain).
- f) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.

- g) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri ciri kepercayaan diri yaitu percaya pada kemampuannya sendiri, bertindak mandiri, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, berani mengungkapkan pendapat, cinta diri, pemahaman diri, punya tujuan yang jelas, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, punya pengendalian diri yang baik, tidak mudah menyerah, dan memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

## **B. Konsep Diri**

### **1. Pengertian Konsep Diri**

Konsep diri merupakan gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri (Desmita 2012). Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan. Hendra Surya (2007) menyatakan bahwa konsep diri merupakan gabungan gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan tentang diri sendiri yang terbentuk melalui pengalaman langsung dan evaluasi yang di adopsi melalui orang lain.

Santrock (2003) menyatakan bahwa konsep diri mengacu pada evaluasi bidang spesifik dari diri sendiri. Seorang individu dapat membuat evaluasi dalam banyak bidang kehidupan mereka seperti akademik, atletik, dan penampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang konsep diri dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan evaluasi atau penilaian tentang keseluruhan diri sendiri baik secara fisik, psikis, sosial, dan emosi yang didasarkan pada pengalaman dan interaksinya dengan orang lain.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir melainkan faktor yang diperoleh dan dibentuk oleh pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain. Perkembangan konsep diri dimulai dengan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Pandangan yang dimiliki tentang siapa diri ini tidaklah bersifat statis, karena konsep diri dapat dipelihara atau berubah sepanjang rentang kehidupan manusia.

Tidak semua orang mempunyai pengaruh yang sama terhadap pembentukan konsep diri individu. Menurut Rakhmat (dalam Pratiwi Wahyu Widiarti, 2017) ada dua faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu sebagai berikut:

- a) Orang lain, dimaknai sebagai orang yang dekat dan memiliki ikatan emosional dengan individu atau disebut dengan *significant others*. Senyuman, pujian, penghargaan, dan pelukan dari *significant others*



menyebabkan individu menilai dirinya secara positif. Ejekan, cemoohan, dan hardikan membuat individu memandang dirinya secara negatif.

- b) Kelompok rujukan (*reference group*), dimaknai sebagai kelompok dalam masyarakat yang secara emosional mengikat diri individu. Kelompok rujukan akan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri. Seorang individu akan mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya sesuai dengan ciri-ciri kelompoknya.

Alex Sobur (2003) juga menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu *self appraisal*, *reactions and responses of others*, dan *roles you play*. Adapun penjelasan masing-masing faktor tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

- a) *Self appraisal*. *Self appraisal* merupakan pandangan yang menjadikan diri sendiri sebagai objek dalam komunikasi, atau dengan kata lain *self appraisal* merupakan kesan individu terhadap dirinya sendiri. Seorang individu membentuk kesan dari pengamatan perilaku fisik (lahiriah) secara langsung. Penilaian-penilaian hasil pengamatan tersebut sangat berpengaruh terhadap cara individu dalam memberikan kesan terhadap diri sendiri. Semakin besar pengalaman positif yang diperoleh atau dimiliki oleh individu, maka semakin positif konsep diri yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin besar pengalaman negatif yang diperoleh atau dimiliki individu, maka semakin negatif konsep diri kita.
- b) *Reactions and response of others*. Konsep diri berkembang tidak hanya melalui pandangan individu terhadap dirinya, tetapi juga berkembang saat

berinteraksi dengan lingkungan. Sehingga reaksi dan respon orang lain berpengaruh terhadap konsep diri individu. Sebagai contoh, seorang individu mendengar adanya reaksi negatif dari orang lain terhadap dirinya maka reaksi dari orang lain tersebut mempengaruhi perkembangan konsep diri individu yang negatif.

- c) *Roles you play*. Adanya peran yang dimainkan oleh individu sedikit banyak akan mempengaruhi konsep diri. Misalnya saat masih kecil sering bermain peran dengan meniru perilaku orang lain atau meniru ekspresi orang lain. Dari permainan peran ini individu mulai memahami cara orang lain memandangnya.

Selain itu Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon and Risnawita, 2012) mengemukakan tentang faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri antara lain:

- a) Orang tua, dikarenakan orang tua adalah kontak sosial yang paling awal dan yang paling kuat dialami oleh individu.
- b) Teman sebaya, teman sebaya menempati peringkat kedua karena selain individu membutuhkan cinta dari orang tua juga membutuhkan penerimaan dari teman sebaya dan apa yang diungkapkan pada dirinya akan menjadi penilaian terhadap diri individu tersebut.
- c) Masyarakat, dalam masyarakat terdapat norma-norma yang akan membentuk konsep diri pada individu, misalnya pemberian perlakuan yang berbeda pada laki-laki dan perempuan akan membuat laki-laki dan perempuan berbeda dalam berperilaku.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki konsep diri yang berbeda-beda. Tidak semua orang mempunyai pengaruh yang sama terhadap pembentukan konsep diri individu. Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu keluarga, teman sebaya, masyarakat, interaksi individu dengan lingkungannya dan pengalaman individu.

### 3. Karakteristik Konsep Diri

Ada dua jenis konsep diri yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif (Calhoun dan Acocella dalam Ghufroon and Risnawita, 2012). Masing-masing memiliki karakteristik tertentu yang akan dijabarkan sebagai berikut:

#### a) Konsep Diri Positif

Konsep diri dikatakan positif apabila individu mengenal dirinya dengan benar dan melakukan penerimaan diri. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah orang yang dapat menerima dirinya apa adanya dengan segala kekuatan dan kelemahannya, ia merasa tidak terancam atau cemas menerima informasi baru tentang dirinya, yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya.

Desmita (2012) menyatakan bahwa seorang yang memiliki konsep diri positif ia akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani

sukses dan berani gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta berpikir dan bersikap secara positif. Orang dengan konsep diri positif akan merancang tujuan atau harapan-harapannya secara realistis dan mempunyai keinginan besar untuk mencapai tujuan tersebut serta cenderung mempunyai harga diri yang tinggi. Orang dengan konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang.

b) Konsep Diri Negatif

Desmita (2012) menyatakan bahwa seorang yang memiliki konsep diri negatif merasa tidak percaya diri, takut gagal sehingga tidak berani mencoba hal-hal baru dan menantang, merasa diri sendiri bodoh, rendah diri, merasa diri tidak berguna, pesimis, serta memiliki berbagai perasaan dan perilaku inferior lainnya.

Pendapat lain diungkapkan oleh Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon and Risnawita, 2012) menyatakan individu yang memiliki konsep diri negatif ditandai dengan beberapa ciri berikut:

- 1) Peka terhadap kritik yang ditunjukkan dengan mudah marah, koreksi dipersepsi sebagai upaya menjatuhkan harga diri dan bersikeras mempertahankan pendapatnya sekalipun logikanya salah.
- 2) Responsif terhadap pujian yang ditunjukkan dengan pura-pura menghindari pujian dan sesuatu yang menunjang harga dirinya menjadi pusat perhatiannya.

- 3) Hiperkritis yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku sering mengeluh, mencela, meremehkan apapun dan siapapun, tidak sanggup dan tidak pandai mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada orang lain.
- 4) Cenderung merasa tidak disenangi orang lain atau tidak diperhatikan, yang ditunjukkan dengan mereaksi orang lain sebagai musuh, tidak pernah mempersalahkan dirinya, dan menganggap dirinya sebagai korban sistem sosial.
- 5) Pesimistis yang ditunjukkan dengan enggan bersaing untuk berprestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu yang memiliki konsep diri positif adalah orang yang dapat menerima dirinya apa adanya dengan segala kekuatan dan kelemahannya, ia merasa tidak terancam atau cemas menerima informasi baru tentang dirinya. Sedangkan karakteristik individu yang memiliki konsep diri negatif adalah merasa tidak percaya diri, takut gagal sehingga tidak berani mencoba hal-hal baru, peka terhadap kritik, dan pesimis terhadap kompetisi.

#### 4. Aspek-Aspek Konsep Diri

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon and Risnawita, 2012) membagi konsep diri menjadi tiga aspek yaitu:

##### a) Pengetahuan Tentang Diri

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya,

kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama dan lain lain. Misalnya, seseorang akan menganggap dirinya sebagai orang yang sempurna karena telah dikaruniai fisik yang sangat lengkap, berusia 20 tahun, wanita, WNI, suku jawa, mahasiswa, islam dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang di identifikasikan oleh individu tersebut. Julukan ini juga dapat berganti setiap saat sepanjang individu mengidentifikasikan diri terhadap suatu kelompok tertentu, maka kelompok tersebut memberikan informasi lain yang dimasukan dalam potret dari mental individu.

b) Harapan Mengenai Diri

Ada saat-saat tertentu seseorang mempunyai aspek suatu pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa dimasa depan. Individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri ideal sangat berbeda pada masing-masing individu. Seseorang mungkin akan lebih ideal jika ia berdiri di atas podium berorasi dengan penuh semangat. Di hadapannya banyak orang yang antusias mendengarkan setiap kata yang di ucapkannya sambil sesekali meneriakkan semacam yel-yel. Sementara itu, bagi yang lain merasa sebagai diri yang ideal jika dia merenung dan menulis di rumah dengan menghasilkan suatu karya tulis yang dapat dibaca setiap orang.

c) Penilaian

Di dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan (1) “siapakah saya”, pengharapan bagi individu; (2) “seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Selain itu Hurlock (2011) juga membagi aspek-aspek konsep diri menjadi dua yaitu:

- a) Aspek fisik, terdiri atas konsep yang dimiliki oleh individu tentang penampilan, arti penting tubuh dalam kaitannya dengan perilaku, dan perasaan gengsi di hadapan orang lain yang disebabkan oleh kondisi tubuhnya.
- b) Aspek psikologis, terdiri atas konsep yang dimiliki oleh individu tentang kemampuan dan ketidakmampuannya, harga diri, serta hubungan dengan orang lain.

Pendapat lain mengenai aspek konsep diri dikemukakan oleh Staines (dalam Burns, 2011) yang menyatakan bahwa ada tiga aspek konsep diri yaitu konsep diri dasar, konsep diri yang lain atau diri sosial, dan konsep diri ideal. Adapun penjelasan masing-masing aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Konsep diri dasar, aspek ini memiliki istilah lain yaitu diri yang dikognisikan. Aspek ini merupakan pandangan individu tentang kemampuan, status, dan peranannya di lingkungan.

- b) Konsep diri yang lain atau diri sosial, aspek ini merupakan gambaran diri individu yang berasal dari penilaian orang lain. Pernyataan, tindakan, dan isyarat dari orang lain yang diperoleh individu akan membentuk sebuah konsep diri yang sebagaimana yang diyakini oleh individu tersebut.
- c) Konsep diri ideal, aspek ini adalah mengenai gambaran pribadi yang diharapkan oleh individu, sebagian berupa keinginan dan sebagian berupa keharusan-keharusan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri menurut Calhoun dan Acocella (dalam Gruffon & Risnawati, 2012) terdiri dari tiga aspek yaitu pengetahuan tentang diri, harapan mengenai diri dan penilaian. Sedangkan menurut Hurlock (2011) ada dua yaitu aspek fisik dan aspek psikologis. Pendapat lain dikemukakan oleh Staines (dalam Burns, 2011) yang menyatakan bahwa ada tiga aspek konsep diri yaitu konsep diri dasar, konsep diri yang lain atau diri sosial, dan konsep diri ideal.

### **C. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri**

Rasa percaya diri merupakan sebuah keberanian seseorang untuk menghadapi tantangan, yang dapat memberi suatu kesadaran untuk pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan. Rasa percaya diri penting bagi individu dalam berpartisipasi dalam kehidupan publik, seperti halnya ketika bergabung dengan suatu masyarakat yang didalamnya terlibat suatu aktivitas atau kegiatan, rasa percaya diri meningkatkan keefektifan dalam aktivitas atau kegiatan. Namun kenyataannya, untuk dapat menumbuh-kembangkan rasa percaya diri pada seorang



individu bukanlah perkara yang mudah. Terutama pada diri remaja awal atau siswa sekolah yang sedang berada pada masa pencarian jati diri dan sangat rentan terhadap pengaruh yang terdapat dalam lingkungan sekitarnya.

Kondisi ini disebabkan karena kepercayaan diri siswa terhadap apa mereka alami di lingkungan sekolah. Salah satu yang dapat meningkatkan kepercayaan diri adalah konsep diri. Menurut Anthony (dalam Ghufroon & Risnawita, 2012) menyatakan terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

Konsep diri memiliki peran penting dalam diri seseorang karena dengan adanya konsep diri yang baik, akan berdampak pada pembentukan perilaku atau karakteristik yang baik pula pada diri seseorang tersebut. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Desmita (2012) menyatakan bahwa konsep diri merupakan pendapat atau perasaan atau gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologi dan sosial, emosional aspiratif dan prestasi yang mereka capai. Gambaran seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan lain sebagainya (Sarwono dan Meinarno 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bunga Nurika (2016) dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie Di Instagram (Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Usia)”. Subjek penelitian ini adalah siswa SMPN 04 Tambun Selatan yang berusia 14-15 tahun berjumlah 70 siswa dan siswa SMAN 3 Bekasi yang

berusia 16-18 tahun berjumlah 72 siswa. Hasil penelitian ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa SMPN 04 Tambun Selatan dan SMAN 3 Bekasi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dewi Yonita (2015) dengan judul "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD Se-Gugus Sadewa Kecamatan Temanggung". Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-Gugus Sadewa Kecamatan Temanggung yang berjumlah 132 siswa. Adapun hasil analisis data adalah konsep diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD se-Gugus Sadewa Temanggung tahun ajaran 2013/2014.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas X Man 2 Model Medan". Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Man 2 Model Medan yang berjumlah 54 siswa. Adapun hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa kelas X.

Hal ini juga didukung hasil penelitian dari Azizi Khoir (2014) dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Rasa Percaya Diri Mahasiswa STAIN Salatiga Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2014/2015". Subjek penelitian ini berjumlah 75 responden. Adapun hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan rasa percaya diri mahasiswa STAIN Salatiga Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2014/2015.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan adanya hubungan yang positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri, dengan asumsi semakin tinggi konsep diri seseorang maka semakin tinggi pula kepercayaan dirinya. Sebaliknya jika konsep diri seseorang rendah maka semakin rendah pula kepercayaan dirinya tersebut.

#### D. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa. Dengan asumsi semakin tinggi konsep diri pada siswa, maka semakin tinggi pula kepercayaan dirinya. Sebaliknya semakin rendah konsep diri pada siswa, maka semakin rendah pula kepercayaan dirinya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (akar atau nilai, perangkat, atau frekuensi) dianalisis dengan menggunakan statistika untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Alsa, 2004).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal yang diolah melalui metode statistika. Tujuan dari penelitian korelasi adalah menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2014). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Variabel Bebas (X) : Konsep Diri
- b) Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan Diri

## **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Konsep Diri**

Konsep diri merupakan keseluruhan pandangan atau penilaian terhadap diri sendiri yang meliputi fisik, sosial, maupun psikis yang didapat dari pengalaman serta interaksi dengan orang lain yang dapat dilihat dengan aspek pengetahuan tentang diri, harapan mengenai diri, dan penilaian tentang dirinya sendiri.

### **2. Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang akan kemampuan, kekuatan, dan keterampilan segala aspek kelebihan yang dimilikinya sehingga tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat melakukan segala sesuatu yang di inginkan tanpa terpengaruh orang lain dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

## **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2014). Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang di maksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu

sedikit, atau seluruh individu yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian (Arikunto 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Al-Jihad Medan yang berjumlah 219 siswa, yang dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-1	27
2.	VII-2	27
3.	VIII-1	42
4.	VIII-2	40
5.	IX-1	42
6.	IX-2	41
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2010). Penggunaan sampel mengikuti pendapat yang menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% (Arikunto 2010).

Dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas kerja, maka penulis menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25% sampel dari 219 orang populasi, yaitu 55 siswa untuk jumlah sampelnya.

## 3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random*

*sampling*, teknik sampling yang dimana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2014).

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Skala psikologi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah dua skala yaitu skala konsep diri dan skala kepercayaan diri.

### 1. Skala Konsep Diri

Skala yang dipakai oleh penulis dalam mengukur konsep diri pada subjek penelitian adalah skala yang disusun berdasarkan tiga aspek konsep diri menurut Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron & Risnawati, 2012) yaitu pengetahuan tentang diri, harapan mengenai diri dan penilaian.

Skala ini akan di skor berdasarkan metode skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu untuk item yang bersifat *favourable* nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *unfavourable* nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Skala yang dipakai oleh penulis dalam mengukur kepercayaan diri pada subjek penelitian adalah skala yang disusun berdasarkan lima aspek kepercayaan diri menurut Lauster (2012) yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis.

Skala ini akan di skor berdasarkan metode skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu untuk item yang bersifat *favorable* nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *unfavourable* nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

## F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Arikunto 2010). Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar 2015).



Sugiyono (2014) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas pada masing-masing item ialah dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah masing-masing skor butir.

Menurut Syofian (2013) untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesoner dapat ditentukan jika koefisien korelasinya ( $r_{hitung}$ )  $> 0,30$ . Teknik yang digunakan untuk pengukuran validitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Corretd Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk melihat sejauh mana kestabilan dan konsistensi dalam mengukur objek yang sama dalam berbagai waktu. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2015).

Azwar (2015) menyatakan jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Teknik yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Cronbach Alpha*. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap variabel telah menyebar secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS versi 22. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji *Linearitas*

Uji *linearitas* dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan data variabel terikat. Pengujian pada SPSS versi 22 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dimana ketika dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05.

### 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi *Pearson Product Moment* yaitu untuk mengetahui derajat

hubungan dan kontribusi variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Uji Korelasi *Pearson Product Moment* ini menggunakan bantuan SPSS versi 22.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil dan pembahasan yang telah dikerjakan penulis, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Korelasi *r Product Moment*, ditemukan terdapat ada hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri, hasil ini dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi dimana  $r_{xy} = 0,483$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  ( $p < 0,05$ ). Dimana hubungan kedua variabel pada penelitian searah (positif) yang artinya semakin tinggi konsep diri pada siswa MTs Al-Jihad Medan, maka semakin tinggi pula kepercayaan dirinya, begitu juga sebaliknya semakin rendah konsep diri pada siswa MTs Al-Jihad Medan, maka semakin rendah pula kepercayaan dirinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.
2. Koefisien determinasi (KD) = 23,3% ( $r^2 \times 100\%$ ) ini menunjukkan bahwa konsep diri memberikan sumbangan sebesar 23,3% terhadap kepercayaan diri, dan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri seperti: harga diri, pengalaman dan pendidikan.
3. Berdasarkan kategorisasi menggunakan perhitungan hipotetik diketahui bahwa konsep diri dan kepercayaan diri tergolong kategori sedang, dimana nilai mean hipotetik konsep diri sebesar 95 (SD = 19) dan nilai mean hipotetik kepercayaan diri sebesar 100 (SD = 20).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

### 1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri yang baik dan konsep diri positif, penulis sarankan untuk selalu belajar dengan giat, lebih banyak berinteraksi dengan teman dan aktif mengikuti kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan bagi para guru untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi kelompok, memberi apresiasi baik dalam bentuk pujian maupun dalam bentuk pemberian penghargaan berupa simbol dan bentuk apresiasi lainnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah untuk membuat kegiatan POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru), menambah kegiatan ekstrakurikuler, dan membuat kegiatan perlombaan antar kelas seperti lomba cerdas cermat atau kreatif mading kelas.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan atau memperdalam tema penelitian yang sama, maka peneliti berikutnya dapat memikirkan penerapan variabel independen yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri

yaitu harga diri, pengalaman dan pendidikan sehingga dapat memberikan sumbangan nilai efektif yang lebih besar.



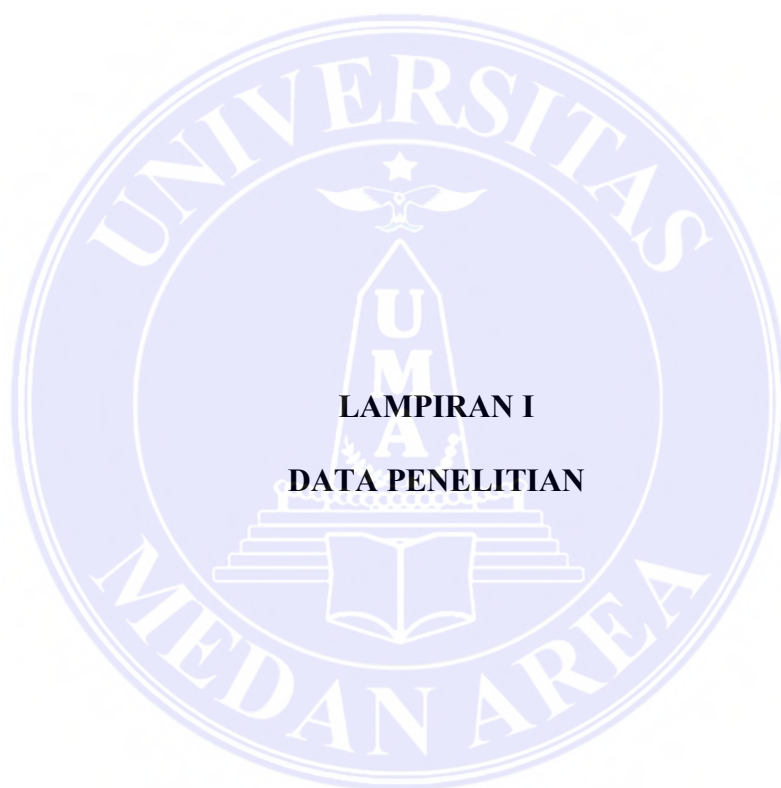
## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T dan Andayani. 2005. Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur Melalui Kelompok Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi*. 3(2).
- Alsa, A. 2004. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizi Khoir. 2014. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Rasa Percaya Diri Mahasiswa STAIN Salatiga Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azwar, S. 2015. *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bunga Nurika. 2016. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie Di Instagram (Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Usia). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Burns, R. B. 2011. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan Dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwiyati, B. 2017. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Fakhri Nurfitriany. 2017. Konsep Dasar Dan Implikasi Teori Perbandingan Sosial. *Jurnal Psikologi*. 3 (1).
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Faturochman. 2009. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pinus.
- Fitri Yulianto, dan H. Fuad Nashori. 2006. Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. 3(1).
- Ghufron, M. N, dan Rini Risnawita. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Pustaka Andi.

- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ifdil, Amandha Unzilla Denich, dan Asmidir Ilyas. 2017. Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 2(3).
- Inge Hutagalung. 2007. Memahami Kepribadian Seseorang. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. 4(1).
- Iswidharmanjaya, A, dan G, Agung. 2005. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Komara, Indra Bangkit. 2016. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Lauster, P. 2012. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, A. 2003. *1001 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mastuti, dan Aswi. 2008. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Nirwana. 2013. Konsep Diri, Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dan Kepercayaan Diri Siswa. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2).
- Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pratiwi, Dwi Sukma. 2019. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas X Man 2 Model Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Pratiwi, Wahyu Widiarti. 2017. Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, A. Y. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Rahayuningdyah, E. 2016. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal Pendidikan*. 1(2).
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.



- Sarwono, SW, dan EA Meinarno. 2018. *Pengantar Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surna, I. N., dan Olga D. Pandeiro. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Surya, Hendra. 2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yonita, Dewi. 2015. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD Se-Gugus Sadewa Kecamatan Temanggung*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



**LAMPIRAN I**  
**DATA PENELITIAN**

Respon den	Aitem Konsep Diri																																Tot al															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			
1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	103
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	105
3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	113		
4	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	99		
5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	120		
6	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	111			
7	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	118		
8	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	111		
9	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	108		
10	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	106		
11	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99	
12	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	99	
13	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	116		
14	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	108		
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	115	
16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	103	
17	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	101		
18	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	111	
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105	
20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	109		
21	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	101	
22	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	109
23	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	104	
24	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	110
25	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	116
26	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	112	
27	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	108
28	1	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	115	
29	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	111	
30	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	
31	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	129	
32	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	124		
33	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	125		
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	132		
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	129		
36	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	114		
37	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	123		
38	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	126		
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	133		
UNIVERSITAS MEDAN AREA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	119	

41	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	118
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	123	
43	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	118	
44	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	117		
45	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	109		
46	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	106		
47	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	3	2	111	
48	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	106	
49	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	103	
50	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	103	
51	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	105		
52	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	99		
53	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	101		
54	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	93			
55	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	98			



Responden	Aitem Kepercayaan Diri																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
4	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
5	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3		
6	3	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
7	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2		
8	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
9	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
10	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2		
11	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	
14	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	
16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	
19	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
21	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
24	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
25	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
26	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
27	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
28	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
36	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
38	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	





**LAMPIRAN II**

**UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**

**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas****Skala : Konsep Diri**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	109.96	89.184	.434	.887
X2	109.93	91.106	.412	.888
X3	109.93	90.846	.401	.888
X4	109.62	88.685	.494	.886
X5	109.13	93.965	.052	.892
X6	109.76	89.517	.380	.888
X7	109.89	89.951	.388	.888
X8	109.89	90.766	.431	.887
X9	109.96	89.184	.434	.887
X10	109.93	91.106	.412	.888
X11	109.95	91.349	.394	.888
X12	109.60	89.207	.476	.887
X13	109.35	93.675	.037	.895
X14	109.75	89.490	.380	.888
X15	109.93	89.698	.399	.888
X16	109.91	88.640	.487	.886
X17	109.98	91.389	.307	.889
X18	109.55	91.401	.322	.889
X19	108.93	88.846	.428	.887
X20	108.89	88.580	.547	.885
X21	108.73	91.054	.351	.888
X22	108.95	90.793	.418	.888
X23	109.38	90.833	.460	.887
X24	109.33	87.595	.422	.888
X25	109.22	92.285	.242	.890



X26	108.76	91.702	.216	.889
X27	109.02	91.759	.211	.891
X28	108.93	89.958	.428	.887
X29	110.16	90.695	.417	.888
X30	109.96	90.295	.411	.888
X31	108.98	92.092	.323	.889
X32	109.25	91.156	.355	.888
X33	109.85	90.941	.360	.888
X34	109.09	90.343	.581	.886
X35	110.09	90.529	.489	.887
X36	110.04	90.888	.360	.888
X37	109.98	94.685	-.024	.893
X38	110.13	91.854	.362	.888
X39	110.02	91.574	.434	.888
X40	109.95	90.571	.493	.887
X41	109.60	90.244	.438	.887
X42	109.85	91.201	.364	.888
X43	109.60	87.948	.533	.885
X44	110.35	90.341	.361	.888

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	44

**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas****Skala : Kepercayaan Diri**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	108.24	69.962	.522	.886
Y2	108.24	70.480	.438	.887
Y3	108.45	70.919	.393	.888
Y4	108.36	70.421	.370	.888
Y5	108.40	71.430	.385	.888
Y6	107.96	68.739	.420	.887
Y7	108.44	69.584	.386	.888
Y8	108.45	70.290	.388	.887
Y9	108.42	69.544	.402	.887
Y10	108.35	70.119	.389	.887
Y11	107.40	70.652	.214	.889
Y12	107.95	68.941	.421	.887
Y13	107.62	69.870	.425	.887
Y14	108.29	70.951	.461	.887
Y15	107.45	71.067	.215	.891
Y16	107.75	71.415	.188	.891
Y17	107.82	69.226	.403	.887
Y18	108.44	69.213	.400	.887
Y19	107.42	69.322	.564	.885
Y20	107.73	69.832	.302	.889
Y21	108.27	70.017	.505	.886
Y22	108.20	70.311	.478	.887
Y23	107.96	70.851	.227	.889
Y24	108.38	71.203	.382	.888
Y25	108.24	71.147	.495	.887

Y26	108.29	70.247	.602	.886
Y27	108.22	71.285	.415	.888
Y28	107.95	69.756	.359	.888
Y29	108.45	70.364	.424	.887
Y30	108.35	69.971	.374	.888
Y31	107.31	69.514	.396	.887
Y32	107.22	69.581	.492	.886
Y33	107.73	69.017	.431	.887
Y34	107.58	70.433	.367	.888
Y35	107.27	73.795	-.100	.892
Y36	107.85	69.941	.382	.888
Y37	107.73	69.017	.431	.887
Y38	107.58	70.433	.367	.888
Y39	107.24	71.406	.344	.888
Y40	107.24	71.406	.344	.888
Y41	107.24	71.406	.344	.888
Y42	107.56	71.732	.160	.891
Y43	107.82	69.966	.324	.889
Y44	107.36	71.458	.367	.888
Y45	107.31	72.180	.362	.889
Y46	108.40	70.800	.365	.888

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	46



**LAMPIRAN III**  
**UJI NORMALITAS**

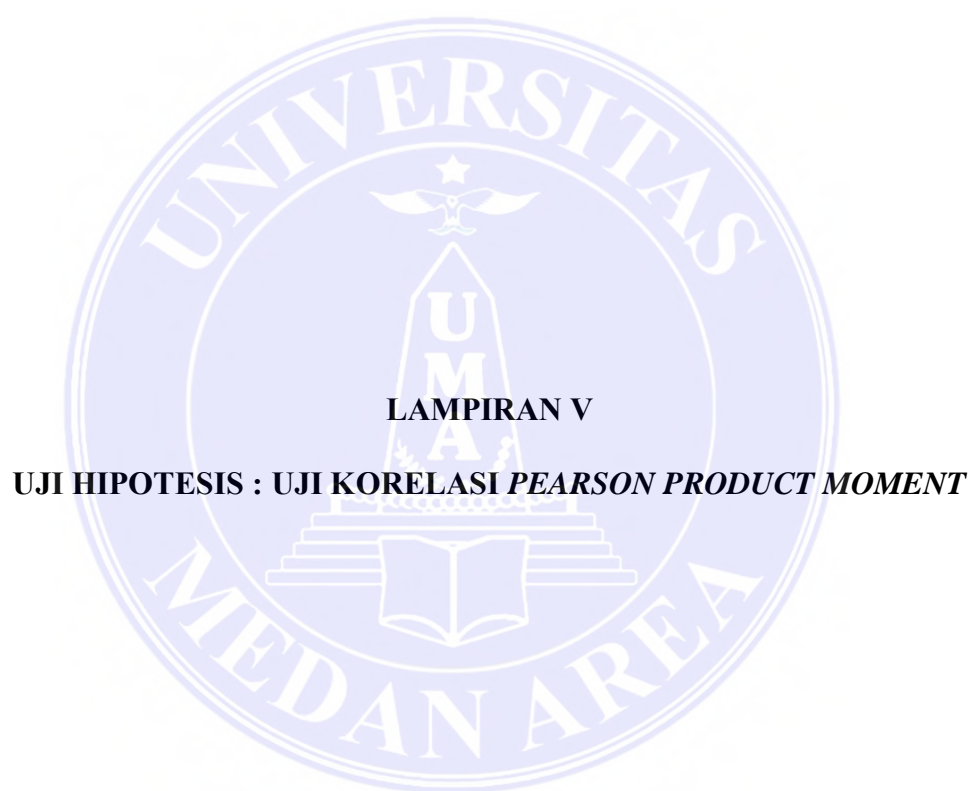
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Konsep Diri	Kepercayaan Diri
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	94.64	93.85
	Std. Deviation	9.228	7.934
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.178
	Positive	.127	.155
	Negative	-.070	-.178
Test Statistic		.127	.178
Exact Sig. (2-tailed)		.306	.065
Point Probability		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			



**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPERCAYAAN DIRI * KONSEP DIRI	Between Groups	(Combined)	2123.536	27	78.649	1.665	.096
		Linearity	793.360	1	793.360	16.797	.000
		Deviation from Linearity	1330.176	26	51.161	1.083	.418
	Within Groups		1275.300	27	47.233		
	Total		3398.836	54			





**Uji Korelasi Product Moment**

<b>Correlations</b>			
		KONSEP DIRI	KEPERCAYAAN DIRI
KONSEP DIRI	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**LAMPIRAN VI**  
**ALAT UKUR PENELITIAN**  
**SKALA KONSEP DIRI & SKALA KEPERCAYAAN DIRI**

## SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Kepada  
Para siswa siswi MTs Al-Jihad Medan

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Rabi'atul Adawiyah Butar-Butar. Saya merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sedang dalam penyusunan tugas akhir (skripsi). Dalam rangka penelitian yang akan saya lakukan ini, maka saya mohon bantuan saudara untuk mengisi skala berikut.

Perlu saudara ketahui bahwa hasil skala ini benar-benar digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak digunakan untuk maksud lain. Oleh karena itu saudara tidak perlu ragu-ragu untuk mengisi semua pernyataan yang tersedia sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya. Saya akan menjamin kerahasiaan data yang saudara berikan. Tidak ada jawaban benar atau salah karena semua data yang didapatkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Atas partisipasi dan bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

### PETUNJUK PENGISIAN

1) Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Anda bebas menentukan pilihan yang sesuai dengan diri anda sendiri. Setiap pernyataan dalam instrument penelitian ini dilengkapi empat pilihan jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

2) Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban mengenai pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda saat ini.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan ujian dengan jujur	✓			

3) Didalam skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Maka dari itu, saudara diminta mengerjakan dengan jujur sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.

**IDENTITAS DIRI**

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

**BAGIAN I**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki fisik yang menarik				
2.	Saya puas dengan diri saya sendiri				
3.	Saya adalah orang yang taat menjalankan ibadah agama				
4.	Saya mampu berteman dengan siapapun				
5.	Saya adalah orang yang peduli dan suka menolong				
6.	Saya adalah siswa berprestasi				
7.	Saya adalah siswa yang aktif mengikuti kegiatan sekolah				
8.	Saya adalah orang yang aktif memberikan ide untuk tugas kelompok				
9.	Saya memiliki penampilan yang tidak menarik				
10.	Saya tidak puas dengan diri sendiri				
11.	Saya tidak mengerjakan sholat 5 waktu				
12.	Saya kesulitan untuk berteman dengan orang baru				
13.	Saya tidak peduli dengan kesulitan orang lain				
14.	Saya merasa kurang pintar di semua pelajaran				
15.	Saya jarang mengikuti kegiatan sekolah				
16.	Saya jarang ikut serta dalam kerja kelompok				
17.	Saya yakin bisa mencapai apa yang saya inginkan				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
18.	Keterbatasan yang saya miliki bukan penghalang untuk bisa sukses				
19.	Saya berusaha belajar yang rajin agar mendapatkan juara kelas				
20.	Saya bisa menjadi orang yang berhasil				
21.	Saya mempunyai cita-cita yang perlu saya perjuangkan				
22.	Saya tidak memiliki harapan apapun dalam hidup saya				
23.	Saya akan menyerah jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas				
24.	Saya tidak punya keinginan untuk mendapatkan nilai rapot yang tinggi				
25.	Kelemahan yang saya miliki pasti membuat saya gagal				
26.	Saya tidak perlu cita-cita karena akan membebani				
27.	Sahabat dan keluarga selalu mendukung saya				
28.	Guru menyanyangi semua muridnya				
29.	Saya mengabaikan jika ada teman yang mengejek				
30.	Guru bersikap adil kepada seluruh muridnya				
31.	Saya senang ketika orang lain memuji prestasi saya				
32.	Saya adalah orang yang hangat dan akrab dengan teman-teman				
33.	Saya adalah siswa yang pintar				
34.	Saya suka memberi bantuan kepada teman yang membutuhkan				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
35.	Saya adalah siswa yang aktif bertanya di kelas				
36.	Banyak orang terdekat menjauhi saya				
37.	Guru hanya menyanyangi siswa yang berprestasi				
38.	Saya akan marah jika teman mengejek kekurangan saya				
39.	Guru membedakan-bedakan antara siswa yang berprestasi dan tidak				
40.	Saya menghindari kritik dari orang lain				
41.	Saya sulit bergaul dengan orang lain				
42.	Orang lain lebih pintar daripada saya				
43.	Saya sering mengabaikan teman yang bertanya materi pelajaran				
44.	Saya tidak berani bertanya kepada guru				

**BAGIAN II**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah dengan baik				
2.	Saya dapat mengemukakan pendapat di depan kelas dengan baik				
3.	Saya mengerjakan ujian dengan jujur				
4.	Saya mengerjakan PR sendiri tanpa meminta bantuan teman				
5.	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah				
6.	Saya mudah bergaul dengan teman yang lain				
7.	Saya merasa kesulitan mengerjakan tugas sekolah				
8.	Saya gugup ketika menyampaikan pendapat di depan kelas				
9.	Saya pernah mencontek ketika ujian				
10.	Saya mengerjakan PR dengan melihat jawaban teman				
11.	Saya tidak memiliki kelebihan sehingga teman-teman menjauhi saya				
12.	Saya sulit bergaul dengan orang lain				
13.	Saya giat belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan				
14.	Ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti, saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya kepada guru				
15.	Saya berusaha mengembangkan bakat yang dimiliki				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
16.	Saya yakin dapat bekerja sama yang baik dalam kelompok				
17.	Saya tidak pernah mengulang materi pelajaran				
18.	Saya malu bertanya kepada guru				
19.	Saya tidak memiliki kelebihan dalam diri saya				
20.	Jika ada tugas kelompok, saya tidak banyak berpartisipasi				
21.	Jika ada teman mencontek saat ujian, saya akan melaporkan kepada guru pengawas				
22.	Saya akan berkomentar ke guru jika guru lupa memeriksa tugas				
23.	Saya menerima ide dari orang lain saat berdiskusi				
24.	Saya tidak mudah tersinggung ketika teman berbicara fisik saya				
25.	Saya siap menerima kritikan dari orang lain				
26.	Saya tidak peduli jika melihat teman saling mencontek saat ujian				
27.	Saya akan diam saja ketika guru lupa memeriksa tugas				
28.	Saya akan marah jika orang lain tidak setuju dengan ide yang saya berikan				
29.	Saya tersinggung jika teman mengomentari fisik saya				
30.	Saya merasa kurang berguna jika orang lain mengkritik saya				
31.	Pemberian kepercayaan oleh orang lain adalah sesuatu yang berharga sehingga akan saya laksanakan dengan baik				



NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
32.	Sebagai seorang siswa, saya bersedia menaati peraturan yang ada di sekolah				
33.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
34.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
35.	Saya membuat kesalahan agar tidak dipilih lagi untuk melakukan kegiatan sekolah				
36.	Saya akan marah jika mendapat sanksi dari sekolah atas kesalahan yang saya lakukan				
37.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas				
38.	Saya sering terlambat datang ke sekolah				
39.	Saya akan mendapatkan juara kelas jika saya rajin belajar				
40.	Hasil kerja kelompok yang baik didapatkan dari kerja sama yang baik antar anggota kelompok				
41.	Saya belajar dari pengalaman untuk mengembangkan diri dengan baik				
42.	Ketika mendapatkan nilai ujian yang rendah, saya akan belajar lebih giat lagi agar ujian berikutnya mendapatkan nilai yang lebih bagus				
43.	Saya akan mencontek agar mendapatkan nilai yang bagus				
44.	Saya merasa tidak diperlukan di dalam kerja kelompok				
45.	Masalah dalam hidup adalah hal yang tidak perlu saya perbaiki				
46.	Saya merasa terpukul ketika mendapat nilai yang rendah				



**LAMPIRAN VII**

**SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**Kampus I** : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
**Kampus II** : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
**Website:** www.uma.ac.id **E-Mail:** univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 1414/FPSI/01.10/X/2022 7 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Riset dan Pengambilan Data**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah**  
**MTS Al- Jihad Medan**  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Rabia'tul Adawiyah Butar-Butar**  
NPM : **188600210**  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **MTS Al- Jihad Medan, Gang Mesjid, No. 35 Indrakasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di MTS Al- Jihad Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



**Laili Alifita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



## MADRASAH TSANAWIYAH AL JIHAD (MTs AL JIHAD)

Jl. Masjid No. 33 A Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung  
Kota Medan Kode Pos 20221 Telp. 061-6622907  
email : mtss\_aljihad@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 121/MTs.A/IV.03/T-2/K-3/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah in, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad Medan No. 33-A  
Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Rabi'atul Adawiyah Butar-Butar**  
NPM : **188600210**  
Program Studi : **Psikologi Pendidikan**

Benar adanya telah melakukan pengambilan data dan melaksanakan penelitian/riset dengan tema :  
“ **Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa MTs. Al-Jihad Medan** ”  
pada hari jum'at tanggal 07 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

13 Oktober 2022  
Kepala MTs.S. Al-Jihad  
Ket. Indra Kasih  
**Bahri Hermawan, S.Ag.**